



### Penggunaan Media Flip Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar

Erniati<sup>1\*</sup>, Sitti Nurjannah<sup>2</sup>, Abu Bakar Tumpu<sup>3</sup>, Herawati Arief S<sup>4</sup>, Jumriati<sup>5</sup>

<sup>1</sup>PBSI/Universitas Islam Makassar

Email: [erniati.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:erniati.dty@uim-makassar.ac.id)

<sup>2</sup>PBI/Universitas Islam Makassar

Email: [sittinurjannah.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:sittinurjannah.dty@uim-makassar.ac.id)

<sup>3</sup>PBI/Universitas Islam Makassar

Email: [a.tumpu@yahoo.com](mailto:a.tumpu@yahoo.com)

<sup>4</sup>PBI/Universitas Islam Makassar

Email: [ariefherawati@gmail.com](mailto:ariefherawati@gmail.com)

<sup>5</sup>PBI/Universitas Islam Makassar

Email: [jumjumriati98@yahoo.co.id](mailto:jumjumriati98@yahoo.co.id)

---

**Abstract.** *This research used Flip Book. Flip Book is a picture book with a media of the story is made interesting by using a nother paper for cover (flip) stories were included in the form of drawing or writing. In addition it is equipped with the creation of a wide variety of images in a sequence des hblI igned to facilitate students in describing the images and can be poured directly into written form. The stages in the use of media Flip Book is organized in working groups (batches formed heterogeneous), task planning group activities, implementing learning (collecting the results of the writing of the essay based on their creative ideas), prepare a final report (specify the message contained in the learning activities, evaluation of learning activities that have been implemented). From the research that has been carried out research, overall it can be seen that the application of media Flip Book greatly assist students in improving writing skills.*

**Keywords:** *Flip Book; Writing; Indonesian.*

**Abstrak.** *Penelitian ini menggunakan media Flip Book. Media ini merupakan media buku bergambar dengan satu tema cerita yang dibuat menarik dengan menggunakan kertas untuk menutupi cerita yang ada di dalamnya dalam bentuk gambar atau tulisan. Selain itu, juga dilengkapi dengan berbagai macam gambar yang dirancang secara berurutan sehingga memudahkan siswa menuangkan gagasannya dalam menulis karangan narasi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penggunaan media Flip Book adalah dengan membuat kelompok kerja yang dibentuk secara heterogen, merencanakan tugas kegiatan kelompok, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengumpulkan hasil tulisan siswa dalam bentuk karangan yang telah mereka tuliskan berdasarkan ide-ide kreativitas masing-masing siswa, mempersiapkan laporan akhir (menentukan pesan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran), melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan desain penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan media Flip Book sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.*

**Kata Kunci:** *Media Flip Book; Menulis Narasi; Bahasa Indonesia.*

---

## PENDAHULUAN

Masalah pendidikan di Indonesia sangatlah kompleks karena disemua Pendidikan Sekolah

Dasar adalah pendidikan wajib bagi semua bangsa Indonesia yang merupakan bagian dari pendidikan dasar 9 tahun yang terdiri atas pendidikan enam tahun di sekolah dasar dan program pendidikan tiga tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama. Tujuan pendidikan sekolah dasar adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Hal ini dijelaskan dalam pasal 3 PP No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar.

Berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), mata pelajaran bahasa Indonesia di SD mencakup empat kompetensi yaitu; mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia penting peranannya di sekolah dasar, antara lain sebagai sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pembelajaran menulis di sekolah dasar digolongkan menjadi menulis permulaan dan menulis lanjutan, di kelas IV pembelajaran menulis termasuk menulis lanjutan.

Keterampilan menulis merupakan wujud keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi. Bahkan, dalam kehidupan manusia, hampir tidak dapat dipisahkan dari kegiatan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus diajarkan dengan baik kepada siswa, karena biasanya ada siswa yang mampu berbicara dengan baik, tetapi tidak bisa menuliskan kembali apa yang telah dibicarakan. Sebaliknya, ada orang yang pandai menulis, tetapi tidak mampu menyampaikan isi tulisannya. Pembelajaran menulis karangan narasi telah diajarkan mulai jenjang SD/MI hingga jenjang SMA/MA. Dalam penelitian ini, penulis akan lebih fokus pada tingkat SD/MI karena pada tingkat inilah penulis akan meneliti.

Pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi di sekolah dasar (SD) merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi harus disajikan secara terpadu dengan keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain, dan juga merupakan suatu proses, yaitu pramenulis (*prewriting*), pengendrafan (*drafting*), perbaikan (*revising*), pengeditan (*editing*), dan publikasi (*publishing*) (Tompkins, 1994).

Dalam menunjang proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis, maka guru bertanggungjawab terhadap desain pembelajaran yang akan dilaksanakan agar dapat mengarahkan peserta didik mencapai suatu kompetensi menulis khususnya menulis karangan narasi. Selain menggunakan strategi dan metode, guru juga harus mempersiapkan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah meliputi segala alat, bahan, peraga, serta sarana dan prasarana di sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media tersebut bisa memberikan rangsangan pada siswa untuk belajar, menjadikan pembelajaran semakin efektif dan efisien, bisa menyalurkan pesan secara sempurna, serta dapat mengatasi kebutuhan dan problem siswa dalam belajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran, Musfiqon (2011: 31).

*Flip Book* adalah salah satu jenis media berupa buku cerita bergambar yang berisi serangkaian gambar visual yang beragam dari satu laman ke laman berikutnya, yang saat laman-laman tersebut dibolak-balik secara cepat, gambar-gambar tersebut tampak teranimasi oleh gerakan tersimulasi atau beberapa gerak lainnya.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru selama ini hanya dengan menggunakan media sederhana dan seadanya, bahkan hanya menuliskan kata-kata di papan tulis untuk dipelajari siswa sehingga kurang menarik perhatian dan motivasi siswa dalam belajar menulis khususnya menulis narasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang lebih serius dari guru dalam melaksanakan pembelajaran, diantaranya dengan menggunakan

media pembelajaran *Flip Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Berdasarkan temuan masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media *Flip Book* di Kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *Flip Book* dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar melalui Penggunaan Media *Flip Book*.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif, tujuannya untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar. Lokasi penelitian ini ditetapkan berdasarkan pertimbangan karena masih banyak siswa kelas IV di sekolah tersebut yang belum bisa menulis khususnya menulis karangan narasi.

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar. Siswa yang aktif dan terdaftar pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 27 orang, yang terdiri atas 17 laki-laki dan 10 perempuan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media *Flip Book* pada siswa kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang

telah disusun oleh peneliti bersama guru. Perencanaan tersebut disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dalam bentuk perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai materi dan masalah yang dihadapi siswa dengan menggunakan media *Flip Book* sebagai media dalam penelitian ini.

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru menyusun RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media *Flip Book*. Pelaksanaan Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dua kali pertemuan. Pada siklus I, pertemuan pertama, dengan pemberian tindakan dengan menggunakan media *Flip Book* pada materi menulis kerangka secara berkelompok. Pada tahap ini, peneliti menerapkan media *Flip Book* dengan maksud membantu siswa yang memiliki kemampuan secara heterogen dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis yang difokuskan pada kegiatan menulis karangan narasi. Pada siklus dua, tetap memfokuskan pembahasan pada pokok bahasan menulis kerangka narasi, akan tetapi, pada kegiatan siklus dua ini, tema yang digunakan berbeda dengan siklus satu. Untuk mengetahui hasil presentasi pembelajaran dan minat siswa terhadap mata pelajaran ini khususnya dalam keterampilan menulis kerangka digunakan instrumen penilaian individu dan kelompok, instrumen dalam bentuk penilaian secara langsung pada saat proses pembelajaran.

Dalam observasi awal dan dari wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa siswa kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar terdapat beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa dalam menulis karangan. Masalah-masalah dapat diidentifikasi yaitu:

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran dengan optimal karena menganggap menulis kerangka narasi itu mudah.
2. Siswa merasakan kegiatan belajar situasinya monoton atau membosankan
3. Hasil belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis kerangka.

Penerapan media *Flip Book* bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien sehingga apabila siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan-tujuan dari kegiatan pembelajaran, dalam hal ini mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis karangan pada kelas IV SD Islam Al- Azhar 34 Makassar.

### Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan siklus I, media *Flip Book* dibagikan pada tiap-tiap kelompok. Media *Flip Book* ini merupakan suatu media buku bergambar dengan satu tema cerita yang dibuat secara menarik. Pada Siklus pertama ini, tema yang disajikan pada media *Flip Book* yaitu "Pesta Olah Raga". Selanjutnya siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar yang terdapat dalam media tersebut dan secara langsung dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Media ini dalam pembelajaran mampu menarik minat siswa, karena tampilannya yang lucu dan menarik.

Sedangkan pada siklus II, pengembangan media *Flip Book* lebih menarik lagi karena pada siklus dua ini tema yang digunakan berbeda. Gambar yang disajikan lebih bervariasi dan lebih bagus. Cara penggunaannya sama seperti siklus pertama yang berbeda hanya terletak pada tema. Siswa menuangkan ide kreativitas mereka dalam bentuk tulisan menggunakan spidol berwarna agar tulisan tampak lebih menarik, penelitian juga mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan variasi yaitu dalam bentuk kompetisi untuk memacu semangat siswa dalam belajar.

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti bekerja secara kolaboratif dengan teman sejawat dan dibantu oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada penelitian ini difokuskan pada aspek menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan empat indikator yaitu: Kesesuaian isi dengan tema atau judul, keruntutan kalimat, penggunaan tanda baca, dan keragaman kosa kata. Sebenarnya materi ini

telah dibahas pada awal semester satu, akan tetapi menurut hasil observasi pratindakan kemampuan siswa masih belum mencapai standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu skor 80. Pada tahap pra tindakan, hasil menulis karangan rata-rata siswa hanya sebesar 32% dengan kata lain kurang dari standar perolehan skor 70% yang merupakan tolak ukur dari keberhasilan penelitian ini.

### Evaluasi Pembelajaran

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah disiapkan. Evaluasi di sini menggunakan teks tulis yang sudah dikerjakan siswa pada media *Flip Book*. Dari hasil tes tulis diperoleh fakta bahwa keterampilan siswa meningkat serta dapat memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan, ini dapat dibuktikan dengan persentasi hasil belajar siswa di bawah ini:

**Tabel 1** Presentase dari semua siklus

Tahap	Presentase
Pratindakan	32 %
Siklus I	65 %
Siklus II	93 %

Dari pengamatan lapangan dan persentase hasil belajar di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV dan dapat memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi, melalui media *Flip Book* terlihat bahwa keterampilan menulis belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan. Hasil tes pada pembelajaran siklus I dengan presentase ketuntasan mencapai 65% (17 siswa yang tuntas dengan skor >80). Media *Flip Book* sudah diterapkan cukup baik, namun hasilnya belum maksimal. Keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa siswa yang tidak dapat memahami gambar dengan baik. Siswa juga tidak menggunakan ejaan secara tepat. Hal tersebut berpengaruh pada keterampilan siswa dalam menceritakan gambar yang ada pada media. Siswa senang dengan adanya pembagian kelompok namun kebanyakan dari mereka gaduh atau bising ketika pembelajaran berlangsung.

Setelah dilaksanakan pembelajaran melalui media *Flip Book*, hasil tes pada siklus dua mengalami peningkatan dari siklus satu. Hasil tes pada siklus dua, mengalami peningkatan yang cukup signifikan berdasarkan hasil analisis secara deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut. Rata-rata nilai hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa pada siklus 1 adalah 87, dengan persentase 65 %. Sedangkan pada siklus dua, diperoleh nilai rata-rata sebesar 89 dengan persentase 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia selama penerapan media *Flip Book* mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Setelah dilaksanakan pembelajaran melalui media *Flip Book*, hasil tes pada siklus dua mengalami peningkatan dari siklus satu. Hasil tes pada siklus dua, mengalami peningkatan yang cukup signifikan berdasarkan hasil analisis secara deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut. Rata-rata nilai hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa pada siklus 1 adalah 87, dengan persentase 65 %. Sedangkan pada siklus dua, diperoleh nilai rata-rata sebesar 89 dengan persentase 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia selama penerapan media *Flip Book* mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya menerapkan media *Flip Book* dalam pembelajaran menulis karangan narasi maupun pembelajaran lainnya untuk merangsang potensi, kreativitas, dan inovasi siswa dalam belajar.
2. Bagi pemerintah hendaknya merekomendasikan agar setiap guru menerapkan media *Flip Book* yang mengutamakan kreativitas siswa dalam menuliskan karangan narasi.
3. Bagi peneliti lanjut hendaknya mengembangkan penelitian tindakan kelas lebih optimal dan menerapkan *Flip Book*

sebagai solusi dalam pembelajaran menulis narasi di tingkat sekolah dasar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kosasih, Djahiri. 2007. *Pengajaran Studi Sosial/ IPS (Dasar-dasar Pengertian Metodologi, Model Belajar-Mengajar IPS)*, Bandung: LPPIPS FKIPS IKIP
- Angkowo. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 3
- Cemelelioglu Altın, N., & Bingöl, H. O. (2018) Place of flip book animation technique in communication design education. *Journal of Human Sciences*, 15(2), 943-951. doi:10.14687/jhs.v15i2.5346
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 1995. *Membaca di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- Dwi Yasa, Arnelia, Denna Delawanti Chrisyarani, Sa'dun Akbar, & Alif Mudiono. (E-Module Based on Ncesoft Flip Book Maker for Primary School Students. *International Journal of Engineering & Technology*, 7 (3.4) (2018) 286-289. 2018
- Hamalik. Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Mardikaningsih, Agusti, & Praharisti Kurniasari. Development of learning materials based on FlipBook contents to support blended learning learning process at IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal Taman Vokasi*, Vol. 6, Issue (2), 2018 (pp. 215-217) p-

ISSN: 2338-1825; e-ISSN: 2579-4159.  
2018.

Mi'rotul Lailia, Siti. 2013. Penggunaan Media Flip Book Siswa Kelas IV A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Model Bangkalan [skripsi]. Malang (ID). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Musfiqon, 2012. *Pengembangan Media dan sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca Pemahaman berdasarkan Teori Skema. *Komposisi Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*, 2 (2):157-172.

Sadiman, Arief S., dkk. 2011. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Seri Pustaka Teknologi Pendidikan Nomor 6) Jakarta: Pustekkom Dibud dan PT RajaGrafindo Persada.

Sudjana Nana 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

-----, (2006). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Hlm 99

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.